

## **MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATEMATIKA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) MELALUI WORKSHOP**

Ramansyah  
Pengawas SMP Kabupaten Deli Serdang  
Email: [ramansyah@gmail.com](mailto:ramansyah@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) melalui workshop dan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Matematika yang mengajar di di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 30 guru guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru Matematika yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dari 30 guru Matematika, baru 20 (66,67%) guru menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 27 (90,0%) guru Matematika yang sudah mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek ( project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek ( project based learning), dari 30 guru guru, sebanyak 10 (33,33%) guru belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek ( project based learning), menjadi 3 (10,0%) guru Matematika yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dapat ditingkatkan melalui workshop.

**Kata Kunci:** Komptensi profesional, Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), Workshop

### **Abstract**

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing project-based learning through workshops and academic supervision at SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan and Prima Tembung. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were Mathematics teachers who taught at SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan and Prima Tembung, Deli Serdang Regency with a total of 30 teachers. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis used is by using the technique of calculating the percentage of the number of teachers who have implemented project-based learning and the percentage of the number of teachers who have not implemented project-based learning. The results showed: (1). There is an increase in the number of Mathematics teachers who apply project-based learning from 30 Mathematics

teachers, only 20 (66.67%) teachers implement project-based learning in the first cycle and then increase in the second cycle to 27 (90,0%) Mathematics teachers who have been able to apply project-based learning (project based learning) in the learning process in the classroom; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply project-based learning (project-based learning), from 30 teachers, as many as 10 (33.33%) teachers have not been able to apply project-based learning (project-based learning) in the first cycle then in the first cycle. cycle II there is a decrease in the number of teachers who have not been able to implement project-based learning, to 3 (10.0%) Mathematics teachers who have not been able to fully implement project-based learning; (3) The professional competence of teachers in implementing project-based learning can be improved through workshops.

*Keywords:* Professional competence, Project-based learning (Project Based Learning), Workshop

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan profesional guru adalah Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil supervisi di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung, guru belum mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selama ini guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung Kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung maka peneliti ingin merubah proses pembelajaran yang selama ini tidak menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) menjadi menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) Melalui Workshop Di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung Pada Tahun Pelajaran 2018/2019*."

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru Matematika dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung pada Tahun Pelajaran 2018/2019?.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Matematika Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) Melalui *Workshop* Di Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat diperoleh manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Guru dapat memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)
2. Kompetensi profesional guru dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).
3. Guru menerapkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru Matematika yang mengajar di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 guru.

### 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pantai Labu, Bandung Percut Sei Tuan dan Prima Tembung Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil yakni dari Juli 2018 sampai bulan Desember 2018.

### 2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

### 2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru matematika yang telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan persentase jumlah guru matematika yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

### 3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

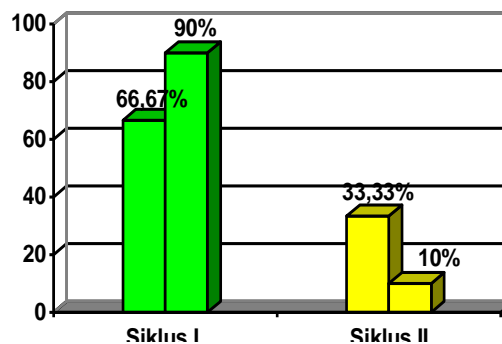
Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 (66,67%) guru Matematika telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan 10 (33,33%) guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 (90,0%) guru Matematika telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Dan 3 (10,0%) guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek ( project based learning)

Perbandingan hasil pencapaian penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.3**  
**Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) Siklus I dan Siklus II**

Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)



- = Jumlah Guru Matematika yang sudah menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)
- = Jumlah Guru Matematika yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)

- Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:
1. Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 20 (66,67%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru Matematika yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan PBL sebanyak 7 orang guru (23,33%).
  2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru Matematika yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru Matematika dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) setelah dilakukan *Workshop* dan supervisi akademik dengan melalui Siklus I dan Siklus II.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1). Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 20 (66,67%) guru Matematika dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sebanyak 7 orang guru (23,33%), 2). Jumlah guru Matematika yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh, 3). Kompetensi Profesional guru Matematika dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dapat ditingkatkan melalui *Workshop*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne. Robert M, and Briggs. 1994. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti DepdiPBLud. Jakarta.
- Brown, George & Wragg, E.C. 1984. *Bertanya*. (Alih bahasa: Dr. Anwar Jasin, M.Ed). Jakarta: Grasindo
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2007. *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: DepdiPBLud.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini. 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.